

INTISARI

Dari pembakaran tembakau dihasilkan kurang lebih empat ribu zat kimia, mencakup beberapa yang aktif secara farmakologi, bersifat antigenik, sitotoksik, mutagenic, dan karsinogenik.

Kebiasaan merokok telah terbukti berhubungan dengan sedikitnya 25 jenis penyakit dari berbagai alat tubuh manusia. Penyakit-penyakit ini antara lain kanker paru, kanker mulut, oesophagus, faring, laring, pembuluh darah, ulkus peptikum.

Di Negara-negara berkembang, kurang lebih 20 % penyebab kematian adalah karena merokok. Jumlah perokok di Indonesia saat ini mencapai 57 % penduduk atau 100 juta orang. Artinya, kini Indonesia menduduki peringkat ke-7 dalam urutan negara yang jumlah perokoknya paling banyak didunia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran histologis esophagus tikus putih (*Rattus norvegicus*) setelah mendapatkan pengasapan aktif rokok putih dan rokok kretek filter. Jumlah hewan uji yang digunakan untuk penelitian sebanyak 18 ekor tikus jantan yang berumur 3 bulan dengan berat 200-300 gram dan terbagi dalam 3 kelompok, masing-masing terdiri atas 6 ekor hewan uji. Kelompok I dilakukan pengasapan aktif rokok putih, kelompok II dengan rokok kretek, dan kelompok III sebagai kontrol. Penelitian ini dilakukan selama 32 hari berturut-turut.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya perubahan pada kelompok yang diberikan pengasapan aktif asap rokok, yaitu terjadinya penipisan epitel esophagus hewan uji dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengasapan aktif rokok putih dan rokok kretek dapat menyebabkan perubahan struktur histologis esophagus pada hewan uji selama 32 hari berturut-turut.

Kata kunci : Tikus putih – pengasapan aktif – esophagus - rokok

ABSTRACT

Cigarette produces more than 4000 chemical substances, which active in pharmacology, antigenic, cytotoxic, mutagenic, and carcinogenic. Smoking habits has proved that has connection with at least 25 kinds of sickness from the organs of our body. Those are lung cancer, oral cancer, esophagus, pharynx, larynx, blood vessel, and peptic ulcer.

In the developing country, more than 20% of people is dead caused by smoking. In Indonesia, we have 57% or 100 million of people who has smoking. It means, Indonesia is in number 7 in the world who has a lot of smokers.

The aim of this research is knowing the histology image of the mice esophagus after the inhalation of white and kretek cigarettes. The number of the male mice are 18 and 3 months old with 200-300 of weight which divided in 3 groups, each group consist of 6 mice. First group is inhaled by white cigarette, second group is inhaled by kretek cigarette, and the third group as control. The research took place for 32 days.

The result show there are changed about esophagus histological structure of mice, the epithel more thinner than the control.

The conclusion from this research is that white cigarettes and kretek cigarettes inhalation can changes the esophagus histology structure of mice in 32 days.

Key words : mice – inhalation (active) – esophagus – cigarettes